

## **Kontribusi Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling Kelas VII SMP Daarut Tauhiid Boarding School Bandung**

**Elyn Alinna Makhofa**

SMA Negeri 1 Kaliwedi, Cirebon

Correspondent Email: [elyn.alfa@gmail.com](mailto:elyn.alfa@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk menghasilkan gambaran kontribusi kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan desain penelitian Nonequivalent Control Group. Teknik sampling menggunakan sampel jenuh. Alat pengungkap data menggunakan angket berbentuk skala sikap dan statistik nonparametrik digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian yaitu: (1) gambaran kepercayaan diri siswa; (2) gambaran prestasi belajar siswa; dan (3) kontribusi kepercayaan diri terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa kepercayaan diri siswa mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya kepercayaan diri siswa.

**Kata Kunci:** Kepercayaan diri; Prestasi Belajar; SMP Daarut Tauhiid.

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang menciptakan interaksi sosial antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan yang berlangsung dalam lingkungan sekolah. Seorang pendidik berkewajiban untuk memberikan, menanamkan, menumbuhkembangkan nilai-nilai positif pada peserta didik untuk menumbuhkembangkan sendiri nilai-nilai yang ada pada dirinya di lingkungan sekolah. (Sukmadinata, 2005, hlm. 3)

Pendidikan yang bermutu adalah yang menintegrasikan tiga bidang kegiatan utamanya secara sinergi, yaitu bidang administratif, dan bidang kepemimpinan, bidang instruksional dan kurikuler dan bidang pembinaan siswa (Bimbingan dan Konseling). Pendidikan yang hanya melaksanakan bidang administratif dan bidang pengajaran dengan mengabaikan bidang bimbingan hanya akan menghasilkan peserta didik yang pintar dan terampil dalam aspek akademik tetapi kurang memiliki kemampuan atau kematangan dalam aspek psikososiospiritual. Yusuf & Nurihsan (2006, hlm. 35).

Surya (1979) menyatakan bahwa gejala prestasi belajar rendah selain dipengaruhi oleh kapasitas intelektual yang rendah juga dipengaruhi oleh faktor-faktor intelektual. Faktor-faktor tersebut berupa aspek-aspek kepribadian seperti kurang matang, kurang percaya diri sendiri, dependensi yang tinggi, tidak stabil dan kecenderungan neurotik.

Dalam proses pembelajaran, rasa percaya diri merupakan salah satu faktor intern pendukung keberhasilan siswa akan potensi yang dimilikinya. Rasa percaya diri sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap siswa, karena kurangnya rasa percaya diri ini dapat menyebabkan kegagalan siswa dalam melaksanakan tugas di sekolah maupun saat proses belajar di sekolah (Soebahar, 2002).

Salah satu faktor non intelektual yang memengaruhi prestasi belajar rendah adalah kurang percaya diri. Penelitian yang dilakukan Herpratiwi (2006) menunjukkan bahwa prestasi belajar rendah sebesar 20,69 % disebabkan oleh keyakinan atau kepercayaan diri siswa. Ridwan (2006) menunjukkan terdapat hubungan positif antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar siswa. Fatah (2005) menunjukkan bahwa faktor internal penyebab kesulitan belajar akuntansi diantaranya adalah rasa percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian, Davidson (2004, hlm. 65) menjelaskan bahwa kepercayaan diri dapat membantu seseorang untuk mengatasi masalah atau tugas yang dihadapinya dengan menghilangkan keraguan yang ada di dalam hatinya. Selanjutnya menurut Archer (2004, hlm. 32) dalam penelitiannya disebutkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dapat meningkatkan harapan untuk meraih keberhasilan termasuk di dalamnya meningkatkan kemampuan menyelesaikan tugas dan mencapai prestasi setinggi-tingginya. Kepercayaan diri yang tinggi dapat menumbuhkan kemampuan diri yang tinggi pula.

Kepercayaan diri atau self-confidence merupakan modal utama seorang siswa untuk dapat maju, karena pencapaian prestasi yang tinggi harus dimulai dengan percaya bahwa ia dapat dan sanggup melampaui prestasi yang pernah dicapainya (Singer, 1986, hlm. 33). Tanpa memiliki kepercayaan diri yang penuh, seorang siswa tidak akan dapat mencapi prestasi yang tinggi. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan lebih menghargai dirinya dengan lebih tinggi bila dibandingkan dengan individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah (Locke, 2005, hlm. 43).

Penyebab rasa kurang percaya diri adalah “perasaan cemas dan tidak tenang serta perasaan-perasaan lain yang mengikutinya seperti malas, kurang sabar, sulit, susah atau rendah diri. Hal ini yang membuat individu menjadi ragu akan kemampuan dalam dirinya” (Luxori, 2004, hlm. 103). Dalam menumbuhkan rasa percaya diri, orang tua sebagai keluarga inti perlu memperhatikan hal-hal penting, diantaranya dengan mendorong anak untuk selalu berupaya menerima kelebihan dan kekurangannya, memberikan pujian dan reward pada setiap aktivitas anaknya yang mengarah pada kepercayaan diri dan rasa hormat dirinya tersebut. (Petranto, 2006)

Hurlock (1986, hlm. 322) mengemukakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian siswa baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun cara berperilaku.

Depdiknas RI (2008, hlm. 215) memaparkan “konselor atau guru bimbingan dan konseling berperan untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkembangkan potensi peserta didik”. Konselor bertugas membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sampai pada tahap optimal. Dalam penelitian ini potensi yang dikembangkan adalah potensi kepercayaan diri peserta didik.

Proses belajar mengajar di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Bandung mempunyai tujuan dan cita-cita. Adapun tujuannya adalah semua siswa dapat memperoleh indeks hasil

belajar yang memuaskan. Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari penguasaan materi yang dipelajarinya dengan dibuktikan oleh nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan. Bila siswa mendapatkan nilai yang baik, maka dapat dikatakan siswa tersebut mempunyai hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ujian yang ditempuh”.

Suyono dan Hariyanto (2011, hlm. 9) menyatakan belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.

Berdasarkan penjelasan di atas, kepercayaan diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK serta observasi yang telah dilakukan di SMP Daarut Tauhiid Boarding School Bandung, siswa masih belum mampu mengoptimalkan rasa percaya diri yang ada pada dirinya untuk dapat berprestasi. Fakta ini didukung beberapa fenomena diantaranya siswa yang mencontek, nilai ujian mata pelajaran dibawah KKM, siswa tidak mengerjakan tugas rumah, siswa tidak menanyakan kepada guru mata pelajaran terhadap pokok pelajaran yang belum dimengerti, siswa ragu-ragu untuk mengungkapkan pendapat dan siswa tidak siap mengerjakan soal ketika ujian berlangsung.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran sampai penyajian hasilnya. (Arikunto, 2006, hlm.12).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang variabel kepercayaan diri subjek penelitian yang memiliki kontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Dengan penelitian deskriptif, pemecahan masalah dideskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai fakta- fakta dan sifat-sifat populasi.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah gambaran kepercayaan diri siswa kelas VII Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021 yang diungkap oleh instrumen kepercayaan diri. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kontribusi kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar dan implikasinya pada bimbingan dan konseling di sekolah.

## Partisipan

Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 189 berasal dari semua peserta didik kelas VII yang terdiri dari 8 (delapan) kelas yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Anggota Populasi**  
**Siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid Boarding School Bandung Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Kelas	Subjek
1.	VII.A	17
2.	VII. B	21
3.	VII. C	21
4.	VII. D	22
5.	VII. E	28
6.	VII.F	28

7.	VII.G	25
8.	VII.H	27
	<b>Jumlah Populasi</b>	<b>189</b>

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh “teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2008, hlm. 68). Alasan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh adalah karena pada masa remaja siswa mulai belajar menumbuhkembangkan kepercayaan dirinya.

Pemilihan populasi kelas VII didasarkan pada pertimbangan Peserta didik SMP kelas VII merupakan peserta didik yang berada pada fase perpindahan. Artinya peserta didik baru saja meninggalkan tingkatan sekolah dasar sebagai anak-anak dan memasuki tingkatan berikutnya sebagai siswa Sekolah Menengah Pertama sebagai remaja. Pada tingkatan ini biasanya banyak terjadi perubahan-perubahan pada diri peserta didik, seperti perubahan pada sistem belajar, situasi di kelas, cara bergaul dengan siswa lain hingga kepada perubahan fisik yang begitu cepat, perubahan sikap yang awalnya masih penurut di sekolah dasar kini mulai berani untuk memberontak, perubahan status dan pemikiran peserta didik yang mulai meninggalkan pemikiran kanak-kanak menuju pemikiran yang lebih dewasa. Peneliti menemukan gejala-gejala perilaku yang ditampilkan oleh peserta didik khususnya kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung yang mengindikasikan kurang rasa percaya diri saat memasuki sekolah berlandaskan *Boarding School* yang dimana pengasuhan dilakukan orangtua kemudian dialihkan pada pihak sekolah (pesantren), sementara di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung belum ada suatu program bimbingan yang secara khusus berfokus pada upaya mengembangkan kepercayaan diri siswa.

### Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu kepercayaan diri dan prestasi belajar.

#### 1. Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2002, hlm. 4) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggungjawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Menurut Lauster (1987) aspek-aspek *self confidence* adalah:

- Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- Bertanggungjawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- Rasional dan realistis yaitu pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Kepercayaan Diri dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan dan cara pandang siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* terhadap dirinya secara utuh yang ditandai dengan sikap positif tentang dirinya, sungguh-sungguh terhadap yang dilakukan, selalu berpandangan baik terhadap diri sendiri, selalu berpandangan baik pada harapan,

selalu berpandangan baik pada kemampuannya, memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran, menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya dan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu latihan, pengalaman dalam melakukan proses yang berlangsung antara interaksi subjek dengan lingkungan yang harus didukung oleh kesadaran. (Suryabrata, 1985; Winkel, 2004; Gunarso;1993)

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencerminan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar selama satu semester yang dihasilkan dalam bentuk nilai raport.

## Instrumen Penelitian

Instrumen kepada peserta didik ditempuh dengan langkah-langkah antara lain: penentuan jenis instrumen, pengembangan kisi-kisi yang meliputi; kelayakan instrumen, keterbacaan instrumen, validitas dan reliabilitas. Langkah-langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut

### 1. Jenis Instrumen

Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu siswa diberi sejumlah pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkap dari variabel kepercayaan diri disertai dengan alternatif jawaban.

Angket konsep kepercayaan diri disusun berdasarkan lima aspek kepercayaan diri dari Lauster yaitu *keyakinan diri*, *optimis*, *obyektif*, *bertanggungjawab* serta *rasional dan realistis*. Skala untuk mengukur kepercayaan diri siswa menggunakan Skala Likert dengan alternatif jawaban sangat sesuai (SS), Sesuai (S), kadang-kadang (KK), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS)

### 2. Pengembangan Kisi- Kisi

Perumusan kisi-kisi instrumen peserta didik disajikan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Siswa (Sebelum Judgement)**

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Aspek-aspek Kepercayaan diri menurut Lauster (1997)	Keyakinan akan kemampuan diri	a. Sikap positif tentang dirinya.	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10	10
		b. Sungguh-sungguh terhadap yang dilakukan	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10
	Optimis	a. Selalu berpandangan baik terhadap diri sendiri.	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30,31	11
		b. Selalu berpandangan baik pada harapan.	32,33,34,35,36	37,38,39,40	9
		c. Selalu berpandangan baik pada kemampuannya.	41,42,43,44,45	46,47,48,49,50	10
	Obyektif	Memandang	51,52,53,	56,57,58,	11

		permasalahan sesuai dengan kebenaran.	54,55	59,60,61	
	Bertanggung jawab	Menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.	62,63,64, 65,66,67, 68,69,70	71,72, 73,74,75 76,77,78, 79,80	19
	Rasional dan realistis	Pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.	81,82,83, 84,85,86, 87,88,89	90,91,92, 93,94,95,	15
		<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>46</b>	<b>95</b>

Angket sebagai alat pengumpulan data yang dipergunakan telah melalui beberapa tahap pengujian sebagai berikut.

### Uji Kelayakan Instrumen

Uji rasional Instrumen Kepercayaan Diri yang telah disusun dilakukan dengan cara menimbang (*judgement*) pada setiap butir pernyataan yang telah dibuat dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen dari aspek kesesuaian dengan landasan teoritis, kesesuaian dengan format dilihat dari sudut ilmu pengukuran serta ketetapan bahasa yang digunakan, dilihat dari sudut bahasa baku dan subjek yang memberikan respon. Uji rasional instrumen dilakukan oleh dosen ahli dari jurusan Psikologi Pendidikan bimbingan (PPB) yaitu Dr.Ipah Saripah, Mp.d dan Nandang Budiman S,Pd., M.Si. dan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi memadai (M) dan tidak memadai (TM). Item dengan kualifikasi M menyatakan bahwa item tersebut dapat digunakan dan item dengan kualifikasi TM memiliki dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak dapat digunakan atau diperlukan perbaikan pada item tersebut. Instrumen angket/ kuisioner kepercayaan diri termuat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Judgment Instrumen Kepercayaan Diri Siswa**

Keterangan	No Item	Jumlah
Memadai	1, 10, 13, 14, 16, 18, 27, 28, 29, 41, 52, 53, 56, 57, 60, 62, 66, 68, 70, 74, 75, 76, 79, 82, 84, 86, 87, 81	28
Revisi	2,3, 4, 7, 11, 19, 22, 23, 25, 30, 32, 36, 35, 37, 38, 39, 41,42, 43, 44, 45, 46, 47, 48,50, 51, 61,64, 65,72, 77, 80,85, 89	34
Ganti	5,6,8 9, 12,15,17,20,21,24, 26, 31, 33,34,37, 40, 46,47,48,49,52,58,59,61,63,65, 71,72,73,92,94,95	32
Tambahan	36	1
<b>Total Item yang digunakan</b>		<b>63</b>

Hasil penimbangan instrumen menunjukkan terdapat 28 butir item yang dapat digunakan, 34 perlu direvisi, 1 tambahan, dan 32 harus diganti karena tidak relevan dengan indikator dan aspek kepercayaan diri. Dengan demikian jumlah soal yang dapat digunakan untuk instrumen kepercayaan diri ialah sebanyak 63 item.

Adapun kisi-kisi instrumen setelah uji kelayakan instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.4

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri Siswa**  
**(Setelah Uji Judgment Instrumen)**

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Nega	

				tif	
Aspek- aspek Kepercayaan diri menurut Lauster (1997)	Keyakinan akan kemampuan diri	c. Sikap positif tentang dirinya	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10	10
		d. Sungguh-sungguh terhadap yang dilakukan	11,12,13,14	15,16,17	7
	Optimis	d. Selalu berpandangan baik terhadap diri sendiri	18,19,20,21	22,23,24,25	8
		e. Selalu berpandangan baik pada harapan	26,27	28,29,30	6
		f. Selalu berpandangan baik pada kemampuannya	32,33,34	31,35,36	5
	Obyektif	Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran	37,38,39	40,41,42,43,44	8
	Bertanggungjawab	Menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	45,46,47,48,49,50,51,52,53	54	10
	Rasional dan realistis	Pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan	55,56,57,58,59,60	61,62,63	8
<b>Jumlah</b>			<b>37</b>	<b>26</b>	<b>63</b>

### Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan dari tiap item pernyataan. Uji keterbacaan dilakukan terhadap lima orang siswa Kelas VII di sekolah yang sama, sehingga setiap item pernyataan bisa dimengerti dan dijadikan sebagai instrumen untuk mengungkap kepercayaan diri siswa kelas VII di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung. Setelah dilakukan uji keterbacaan, pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dipahami oleh peserta didik kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2014-2015.

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan instrument (Arikunto, 2006, hlm. 168). Suatu instrumen yang valid atau sah akan mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid akan memiliki tingkat validitas rendah. Uji validitas dilakukan terhadap sejumlah siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2014-2015.

Pengujian validasi butir item yang dilakukan dalam penelitian adalah pengujian validitas konstruk seluruh item yang terdapat dalam angket kepercayaan diri siswa. Uji validitas butir item dilakukan untuk menguji instrumen mampu mengukur yang seharusnya

diukur yaitu mengenai tingkat kepercayaan diri siswa. Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan Layanan SPSS 22.0 *for windows*. Validitas item dilakukan dengan menganalisis menggunakan prosedur pengujian *Spearman's rho*. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas setiap item pernyataan adalah *rank difference correlation* yang dikenal dengan *Spearman's rho*

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$rho_{xy}$  = koefisien korelasi tata jenjang

D = *Difference*, sering digunakan juga B singkatan dari Beda, Beda Skor antara subjek

N = Banyaknya subjek

Koefisien korelasi yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah di atas 0.30, hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan Azwar (2011, hlm. 103) “suatu koefisien validitas dinyatakan lebih baik jika minimalnya koefisien korelasi 0.30”. Oleh karena itu dalam penelitian ini suatu item dikatakan valid jika koefisien korelasinya minimal 0.30. Berikut disajikan item-item pernyataan setelah validasi pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri**

Keterangan	No Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37, 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54, 55,56,57,58,59,60,61,62,63	56
Tidak Valid	2,6,18,25,34,44,52	7

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Kepercayaan Diri**  
**(Setelah Validitas)**

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Aspek-aspek Kepercayaan diri menurut Lauster (1997)	Keyakinan akan kemampuan diri	a. Sikap positif tentang dirinya	1,2,3,4,	5,6,7,8	8
		b. Sungguh-sungguh terhadap yang dilakukan	9,10,11,	12,13,14	6
	Optimis	a. Selalu berpandangan baik terhadap diri sendiri	15,16,17	18,19,20,21	7
		b. Selalu berpandangan baik pada harapan	22,23	24,25,26,27	6
		c. Selalu berpandangan	28,29	30,31	4



		baik pada kemampuan ya			
	Obyektif	Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran	32,33 ,34	35,36, 37, 38	7
	Bertanggung jawab	Menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	39,40 ,41, 42,43 ,44, 45	46,47	9
	Rasional dan realistis	Pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan	48,49 ,50, 51,52	53,54, 55, 56	9
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>27</b>	<b>56</b>

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus Alpha. Menurut Arikunto (2010, hlm. 239) untuk uji reliabilitas yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai atau berbentuk skala dapat menggunakan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$	= Reliabilitas Instrumen
$k$	= Banyaknya Butir Soal
$\sum S_i$	= Jumlah Varians Butir
$S_t$	= Varians Total

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	56

Sebagai tolak ukur, digunakan klasifikasi rentang koefisien reliabilitas (Sugiyono, 2010, hlm. 257) sebagai berikut:

- 0,00 – 0,199 derajat keterandalan sangat rendah
- 0,20 – 0,399 derajat keterandalan rendah
- 0,40 – 0,599 derajat keterandalan cukup
- 0,60 – 0,799 derajat keterandalan tinggi
- 0,80 – 1,00 derajat keterandalan sangat tinggi.

## Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi langkah sebagai berikut:

1. Membuat proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen Pembimbing.
2. Studi pendahuluan di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung.
3. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
4. Mengajukan permohonan izin penelitian dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat Fakultas. Kemudian surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan pada kepala sekolah SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung.
5. Membuat instrumen penelitian berikut penimbangannya kepada tiga orang dosen ahli dari jurusan PPB.
6. Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket pada peserta didik kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung.
7. Mengolah dan menganalisis data dari hasil angket kepercayaan diri yang telah disebarkan.

### A. Analisis Data

#### Verifikasi Data

Verifikasi dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, memeriksa kesesuaian jawaban siswa dengan petunjuk pengisian sehingga data hasil penelitian dapat diolah, merekap data yang diperoleh dengan melakukan penyekoran sesuai dengan tahap penyekoran yang telah ditentukan, dan melakukan perhitungan statistik sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

#### Penyekoran

Penyekoran terhadap data dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Instrumen pengumpul data menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sangat sesuai (SS), Sesuai (S), kadang-kadang (KK), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Setiap alternatif jawaban mengandung arti dan nilai skor sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Alternatif Jawaban Kepercayaan Diri**

Alternatif Jawaban	Bobot	
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Tidak sesuai (TS)	2	4
Sangat tidak sesuai (STS)	1	5

Perhitungan skor Kepercayaan Diri adalah dengan menjumlahkan seluruh skor dari tiap-tiap pernyataan sehingga didapatkan skor total kepercayaan diri. Siswa dibagi ke dalam tiga tingkatan Kepercayaan Diri dengan menggunakan kategorisasi total skor tingkat kepercayaan diri, yaitu tinggi, sedang dan rendah yang diperoleh melalui konversi skor mentah menjadi skor matang.

#### 1. Pengelompokan dan Penafsiran Data Kepercayaan Diri Siswa

Penentuan pengelompokan dan penafsiran data kepercayaan diri siswa digunakan sebagai standarisasi dalam menafsirkan skor yang ditujukan untuk mengetahui makna skor yang dicapai siswa dalam pendistribusian respon terhadap instrumen. Pengelompokan skor disusun berdasarkan skor yang diperoleh subjek uji coba pada

setiap komponen maupun skor total instrumen. Untuk mengetahui tiga kategori kepercayaan diri dilakukan pembuatan kategori dengan langkah-langkah, sebagai berikut.

- Menghitung skor total masing-masing responden.
- Menentukan nilai tertinggi dan terendah.
- Menentukan selisih dari nilai tertinggi dan terendah.
- Selisih yang didapat kemudian dibagi tiga.
- Hasil selisih yang didapat adalah besar rentang dari ketiga kategori.
- Menentukan kategori kepercayaan diri.

Kepercayaan diri diklasifikasikan ke dalam tiga kriteria yaitu kepercayaan diri tinggi, kepercayaan diri sedang, dan kepercayaan diri rendah.

Untuk menentukan panjang kelas, sebelumnya terlebih dahulu perlu diketahui rentang (R) antara skor terbesar dengan skor terkecil, berikut rumus yang digunakan: (Furqon, 2004, hlm. 24-25)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

Setelah diketahui nilai rentang (R), maka panjang kelas (p), dapat diketahui dengan rumus.

$$bk = \frac{R}{p}$$

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menghitung skor kategori, yaitu:

- Menentukan nilai tertinggi dan nilai terendah
- Nilai tertinggi : Skor maksimal x Jumlah pernyataan =  $5 \times 56 = 280$
- Nilai terendah : Skor minimal x jumlah pernyataan =  $1 \times 56 = 56$
- Menentukan selisih dari nilai tertinggi dan terendah  $280 - 56 = 224$
- Memnetukan besar rentang  $224/ = 74,6 \rightarrow 75$

Setelah diketahui nilai rentang, maka dapat dilakukan penentuan kriteria kepercayaan diri dengan menggunakan tabel selang interval kategori seperti pada tabel 3.8 berikut ini.

**Tabel 3.8**  
Interval Skor Kepercayaan Diri Siswa

Rentang Skor	Kategori
56- 130	Rendah
131- 205	Sedang
206- 280	Tinggi

Adapun penafsiran gambaran kepercayaan diri kelas VIII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* ditinjau dari kategori dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini.

**Tabel 3.9**  
Interpretasi Kategori Gambaran Kepercayaan Diri Siswa

Kategori	Interpretasi
Kepercayaan Diri Tinggi	Siswa memiliki tingkatan tinggi pada kepercayaan diri yang meliputi aspek keyakinan akan kemampuan diri seperti siswa memiliki sikap positif terhadap dirinya, memiliki kesungguhan terhadap yang dilakukan, siswa memiliki pandangan yang baik terhadap diri sendiri, selalu memandang baik pada harapannya, dan selalu berpandangan baik pada kemampuannya. Sementara pada aspek

	obyektif siswa sudah memiliki kemampuan memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran, Sedangkan pada aspek bertanggung jawab siswa dapat menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. Terakhir pada aspek rasional dan realistis siswa memiliki pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataannya.
Kepercayaan Diri Sedang	Siswa memiliki tingkatan sedang pada kepercayaan diri yang meliputi aspek keyakinan akan kemampuan diri seperti siswa memiliki sikap yang biasa-biasa saja terhadap dirinya, memiliki kesungguhan yang biasa saja terhadap yang dilakukan, siswa memiliki pandangan terhadap diri sendiri disertai arahan dari orang lain, memandang kelebihan dan kekurangan pada harapannya , dan berpandangan masih meragukan pada kemampuannya. Sementara pada aspek obyektif siswa memiliki kemampuan memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang belum konsisten, Sedangkan pada aspek bertanggung jawab siswa dapat menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya dengan bantuan orang lain. Terakhir pada aspek rasional dan realistis siswa memiliki pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataannya yang biasa-biasa saja.
Kepercayaan Diri Rendah	Siswa memiliki tingkatan rendah pada kepercayaan diri yang meliputi aspek keyakinan akan kemampuan diri seperti siswa memiliki sikap negatif terhadap dirinya, memiliki keragu-raguan terhadap yang dilakukan, siswa minder terhadap diri sendiri, mudah putus asa terhadap yang dilakukannya dan mudah pesimis pada kemampuannya. Sementara pada aspek obyektif siswa memandang permasalahan sebagai penghambat dalam mengembangkan potensinya. Sedangkan pada aspek bertanggung jawab siswa belum dapat menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya dalam arti siswa menghindari konsekuensi terhadap yang telah dilakukan. Terakhir pada aspek rasional dan realistis siswa memiliki pemikiran yang sulit diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataannya.

Perhitungan kontribusi kepercayaan diri terhadap prestasi belajar dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data mengenai kualitas relasi pertemanan yang dikumpulkan merupakan data interval. Selain itu, uji normalitas juga diperlukan untuk mengetahui teknik analisis yang nantinya akan digunakan.

Statistik parametrik dapat dilakukan untuk data yang terdistribusi normal (Sugiono, hal.75.2010). Adapun untuk data yang tidak terdistribusi normal, maka harus digunakan teknik statistik non parametrik.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 22.0. Melalui uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov diketahui bahwa signifikansi data Kepercayaan Diri 0.200 dan berarti lebih besar dari (0.05), sehingga bisa dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Normalitas Data Kepercayaan Diri**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kepercayaan Diri
N		189
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.8748
	Std. Deviation	.31567
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.038
	Negative	-.041
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Test distribution is Normal.  
 Calculated from data.

Uji Normalitas ini juga dilakukan pada data prestasi belajar siswa. Sama halnya dengan data kepercayaan diri, data prestasi belajar juga terdistribusi normal dengan signifikansi 0.069.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Normalitas Data Prestasi Belajar**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Prestasi Belajar
N		189
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.4734
	Std. Deviation	.20827
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.031
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

### Uji Korelasi

Penentuan teknik uji korelasi yang digunakan disesuaikan dengan hasil uji normalitas data. Apabila data terdistribusi normal maka akan digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment*. Menurut Ary *et al* (hal.380), rumus koefisien korelasi *Product Moment* bisa digunakan apabila data terdistribusi normal dan data yang digunakan adalah data interval atau rasio.

Berdasarkan pendapat Guilford (Ihsan, 2009, hlm.79) bahwa data yang didapat melalui skala Likert bisa dianggap interval, apabila data terdistribusi normal, maka data kepercayaan diri bisa dianggap sebagai data interval. Hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal, maka teknik analisis yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 adalah *Product Moment*.

Adapun nilai korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Sugiyono, 2009, hlm. 231)

**Nilai Koefisien**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### Uji Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi ( $r$ ) dapat ditentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r$  = Nilai Koefisien Korelasi

### Gambaran Umum Kepercayaan Diri Siswa

Gambaran umum kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021, dilakukan dengan cara mengelompokan data ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah.

Secara rinci, gambaran kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021, dapat dilihat pada tabel 4.1 yakni sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

**Gambaran Umum Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Rentang	$f$	Presentase	Kategori
1.	56- 130	0	0%	Rendah
2.	131- 205	111	59%	Sedang
3.	206- 280	78	41%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.1 gambaran secara umum kepercayaan diri siswa kelas VIII di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 berada pada kategori sedang dengan rentang skor 131-205 sebanyak 111 orang (59%), dan kategori tinggi dengan rentang skor 206-280 sebanyak 78 orang (41%). Artinya siswa cukup memiliki sikap positif tentang dirinya, cukup bersungguh-sungguh terhadap yang dilakukan, memiliki pandangan yang baik terhadap diri sendiri, cukup mampu berpandangan baik terhadap yang diharapkan, berpandangan baik pada kemampuannya, sudah dapat memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran, cukup mampu dalam menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya, dan mampu berpikir yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis mendeskripsikan tujuan penelitian yang meliputi: (1) memperoleh gambaran kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021. (2) memperoleh gambaran kontribusi kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa di sekolah kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021.

### 1. Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021

Berikut dideskripsikan gambaran kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021 baik secara umum maupun secara khusus berdasarkan kelas, dan aspek.

#### a. Gambaran Umum Kepercayaan Diri Siswa

Gambaran umum kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021, dilakukan dengan cara mengelompokan data ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah.

Secara rinci, gambaran kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021, dapat dilihat pada tabel 4.1 yakni sebagai berikut.

Tabel 4.1

Gambaran Umum Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021

No	Rentang	<i>f</i>	Presentase	Kategori
1.	56- 130	0	0%	Rendah
2.	131- 205	111	59%	Sedang
3.	206- 280	78	41%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.1 gambaran secara umum konsep diri akademik siswa kelas VIII di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2014-2015 berada pada kategori sedang dengan rentang skor 131-205 sebanyak 111 orang (59%), dan kategori tinggi dengan rentang skor 206-280 sebanyak 78 orang (41%). Artinya siswa cukup memiliki sikap positif tentang dirinya, cukup bersungguh-sungguh terhadap yang dilakukan, memiliki pandangan yang baik terhadap diri sendiri, cukup mampu berpandangan baik terhadap yang diharapkan, berpandangan baik pada kemampuannya, sudah dapat memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran, cukup mampu dalam menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya, dan mampu berpikir yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

#### b. Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Berdasarkan Kelas

Peserta didik kelas VII di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 dikelompokkan menjadi 8 kelas. Adapun gambaran konsep kepercayaan diri siswa kelas VII berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2

Gambaran Umum Kepercayaan Diri Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Kelas

Kelas	Kategori Kepercayaan Diri						Jumlah	Rata-rata Skor
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%		
VIIA	13	76	4	24	0	0	17	189
VII B	16	76	5	24	0	0	21	189
VII C	11	48	10	52	0	0	21	203
VII D	17	77	5	23	0	0	22	194
VII E	12	43	16	57	0	0	28	208
VII F	13	46	15	54	0	0	28	208
VII G	14	56	11	44	0	0	25	206
VII H	15	56	12	44	0	0	27	203
<b>Jumlah</b>	<b>111</b>		<b>78</b>		<b>0</b>		<b>189</b>	

Tabel 4.2 menunjukkan kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* berdasarkan kelas yang terdiri dari 8 kelas yang masing-masing kelasnya memiliki jumlah siswa yang berbeda. Gambaran kepercayaan diri siswa setiap kelas dideskripsikan sebagai berikut.

- 1) Kelas VIIA menunjukkan 16% (13 orang) siswa berada pada kepercayaan diri tinggi maka secara umum kepercayaan diri kelas VIIA berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 189.
- 2) Kelas VIIB menunjukkan 76% (16 orang) siswa berada pada kepercayaan diri tinggi maka secara umum kepercayaan diri kelas VIIB berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 189.
- 3) Kelas VIIC menunjukkan 52% (10 orang) siswa berada pada kepercayaan diri sedang maka secara umum kepercayaan diri kelas VIIC berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 203.
- 4) Kelas VIID menunjukkan 77% (17 orang) siswa berada pada kepercayaan diri tinggi maka secara umum kepercayaan diri kelas VIID berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 194.
- 5) Kelas VIIE menunjukkan 57% (16 orang) siswa berada pada kepercayaan diri sedang maka secara umum kepercayaan diri kelas VIIE berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 208.
- 6) Kelas VIIF menunjukkan 54% (15 orang) siswa berada pada kepercayaan diri sedang maka secara umum kepercayaan diri kelas VIIF berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 208.
- 7) Kelas VIIG menunjukkan 56% (14 orang) siswa berada pada kepercayaan diri tinggi maka secara umum kepercayaan diri kelas VIIG berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 206.
- 8) Kelas VIIH menunjukkan 56% (15 orang) siswa berada pada kepercayaan diri tinggi maka secara umum kepercayaan diri kelas VIIH berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 203.

Berdasarkan deskripsi di atas menunjukkan bahwa seluruh kelas VII di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori kepercayaan diri sedang. Kelas yang memiliki skor tertinggi ialah kelas VIIE dan VIIF yang sama- sama memiliki rata-rata skor 208.

### c. Gambaran Kepercayaan Diri Berdasarkan Aspek

Persentase tingkat pencapaian konsep diri akademik peserta didik kelas VIII di salah satu SMP Negeri kota Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 pada setiap komponen. aspek dan indikatornya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Gambaran Umum Kepercayaan Diri Kelas VII**  
**SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 Berdasarkan Aspek & Indikator**

Aspek	Ket	f	%	Indikator	Ket	f	%	
Keyakinan akan kemampuan diri	T	148	78	Sikap positif tentang dirinya	T	64	3	
					S	143	76	
					R	40	21	
	S	41	22	Sungguh-sungguh terhadap yang dilakukan	T	7	4	
					S	104	55	
					R	78	41	
Optimis	T	75	40	Selalu berpandangan baik terhadap diri sendiri	T	11	6	
					S	138	73	
					R	40	21	
	S	108	57	Selalu berpandangan baik pada harapan	T	6	3	
					S	93	49	
					R	90	48	
	R	6	3	3	Selalu berpandangan baik	T	3	2



				pada kemampuannya	S	83	44
					R	103	54
Obyektif	T	6	3	Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran.	T	6	3
	S	101	53		S	101	53
	R	82	43		R	82	43
Bertanggung jawab	T	148	78	Menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	T	148	78
	S	41	22		S	41	22
	R	0	0		R	0	0
Rasional dan Realistis	T	75	40	Pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan	T	75	40
	S	108	57		S	108	57
	R	6	3		R	6	3

Hasil penyebaran kepercayaan diri peserta didik di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung, selain menghasilkan gambaran kepercayaan diri, juga mendeskripsikan kebutuhan siswa mengenai kepercayaan diri.

Skor kepercayaan diri siswa kelas VII di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung berdasarkan aspek keyakinan dan kemampuan diri yang terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut. (1,1) sikap positif tentang dirinya sebanyak 21%, (1,2) sungguh-sungguh terhadap yang dilakukan sebesar 41%.

Skor Kepercayaan diri siswa berdasarkan aspek optimis (2.1) selalu berpandangan baik pada harapan sebesar 21%, (2.2) selalu berpandangan baik pada kemampuannya sebesar 48%, (2.3) memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran sebesar 54%.

Skor Kepercayaan diri siswa berdasarkan aspek optimis (2.1) selalu berpandangan baik pada harapan sebesar 21%, (2.2) selalu berpandangan baik pada kemampuannya sebesar 48%, (2.3) memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran sebesar 54%.

Skor Kepercayaan diri siswa berdasarkan aspek obyektif (3) memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran sebesar 43%.

Skor Kepercayaan diri siswa berdasarkan aspek bertanggung jawab (3) menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya sebesar 22%, dan pemikiran yang telah diterima oleh akal sesuai dengan kenyataan sebesar 3%.

Jadi, kebutuhan peserta didik kelas VII di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 terhadap kepercayaan diri yaitu sebagai berikut.

1. Sungguh-sungguh terhadap yang dilakukan.
2. Selalu berpandangan baik pada harapan.
3. Selalu berpandangan baik pada kemampuannya.
4. Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran.

## 2. Gambaran Umum Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021

Gambaran umum prestasi belajar siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021, dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam 5 kategori A, B+, B, C+, C. Hasil akumulasi rata-rata nilai raport semester ganjil siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 ditunjukkan data sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
Gambaran Umum Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021

No	Predikat	Rentang	<i>f</i>	Presentase
1.	A	$3.66 \leq x \leq 4$	30	16%
2.	A-	$3.33 \leq x \leq 3.66$	114	60%
3.	B+	$3.00 \leq x \leq 3.33$	41	22%
4.	B	$2.66 \leq x \leq 3.00$	4	2%

5	B-	$2.33 \leq x \leq 2.66$	0	0%
6	C+	$2.00 \leq x \leq 2.33$	0	0%
7	C	$1.66 \leq x \leq 2.00$	0	0%
8	C-	$1.33 \leq x \leq 1.66$	0	0%
9	D+	$1.00 \leq x \leq 1.33$	0	0%
10	D	1.00	0	0%

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa prestasi belajar siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 ini umumnya pada kategori baik. Dari 189 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, 114 orang diantaranya atau 60% termasuk pada kategori siswa yang memiliki prestasi belajar baik.

### 3. Kontribusi Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 dan Implikasinya pada Bimbingan dan Konseling.

Pembahasan ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat dari lapangan beserta kajian teori yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan hasil penelitian dan tujuan penelitian.

Setelah dilakukan analisis terhadap masing-masing variabel kemudian dilakukan perhitungan analisis korelasi untuk melihat hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut adalah pembahasannya.

#### Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021

Permasalahan yang ingin dijawab dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021?”.

Berdasarkan hasil penelitian, kepercayaan diri siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor jawaban responden atas angket yang diberikan tentang kepercayaan diri pada aspek keyakinan akan kemampuan diri sebesar 78%.

Dari 189 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, 111 orang diantaranya atau 59% termasuk pada kategori siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi. 78 orang lainnya atau 41% dari jumlah sampel termasuk pada siswa yang memiliki kepercayaan diri sedang. Sedangkan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, kepercayaan diri siswa dalam hal ini diukur berdasarkan lima aspek yakni 1) keyakinan akan kemampuan diri; 2) optimis; 3) obyektif; 4) bertanggung jawab; 5) rasional dan realistis. Secara umum, gambaran umum variabel kepercayaan diri siswa kelas VII 4SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 yang menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan variabel.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka sesuai dengan pendapat

#### Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021

Permasalahan selanjutnya yang ingin dijawab dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021?”.

Berdasarkan hasil penelitian, prestasi belajar Siswa Kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori baik dengan predikat A-

sebanyak 114 siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka sesuai dengan pendapat Djamarah (1994, hlm. 20-21) menyatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor itu terdiri dari faktor internal (fisiologis, psikologis, dan kelelahan) serta faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat).

### Kontribusi Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data, diketahui bahwa kedua data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga teknik mencari koefisien korelasi yang digunakan adalah *product moment*. Hasil pengujian korelasi tersebut terlihat dalam tabel berikut.

Hasil Pengujian Korelasi  
Correlations

		Kepercayaan Diri	Prestasi Belajar
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.061
	Sig. (1-tailed)		.202
	N	189	189
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.061	1
	Sig. (1-tailed)	.202	
	N	189	189

Kriteria Signifikan jika  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  (hipotesis nol) diterima dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) ditolak, dan apabila  $Sig < 0,05$ , maka  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima.

Pada uji korelasi dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22.0 diperoleh nilai *Sig* sebesar 0,202 dan angka tersebut lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Dan koefisien kontribusi kepercayaan diri terhadap prestasi belajar pada siswa sebesar 0,061 ini berarti terdapat kontribusi yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa kepercayaan diri siswa mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya kepercayaan diri siswa.

Hal ini sesuai dengan teori-teori serta hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif yang dimiliki seorang individu yang membiasakan dan memupukkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain, lingkungan serta situasi yang dihadapinya untuk meraih apa yang diinginkan.

Sebagai input dalam proses pendidikan, siswa perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha mencapai prestasi belajarnya.

### SIMPULAN

Setelah data hasil penelitian diolah dan dibahas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Kepercayaan diri siswa SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori sedang. Kedua, prestasi belajar siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid *Boarding school* Bandung yang diukur berdasarkan nilai rata-rata raport semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 ini umumnya termasuk pada kategori baik. Ketiga,

terdapat korelasi positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Daarut Tauhiid Boarding School Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya kepercayaan diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan prestasi belajar. Dengan demikian, Implikasi perlu kontribusi kepercayaan diri terhadap prestasi belajar diimplementasikan ke dalam layanan bimbingan dan konseling, terutama layanan pribadi sosial dan belajar.

## REFERENSI

- Marie Norman & Terry Hyland. (2003). *The Role of Confidence in Lifelong Learning*. (diunduh dari <http://philpapers.org/rec/NORTRO-3>).
- Abu Ahmadi & Supriyono Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka.
- Ali, Lukman. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi. Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Asmani.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo walgito. (1993). *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*. Yogyakarta: Andi offset.
- Conny R. Semiawan. 1998. *Perkembangan & Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Elizabeth B. Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Erlangga, Jakarta. Lauster, Peter. (2002). *Tes Kepribadian (Alih Bahasa: D.H Gulo)*. Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan Ketigabelas.
- Fatimah Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Pustaka Setia
- Fattah, Nanang. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Gagne, R. (1985). *The Conditions of Learning (4th.)*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa. Swara.
- Locke Edwin A. (2005). *Journal of Organizational Behavior*, Volume 26, Issue 4, pages 425–431, June 2005 Diakses dari <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/job.318/abstract>,
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Penerbit PT Raja. Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumardi. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Rosda
- Tu'u, Tulus. (2004) *Peran Disiplin pada perilaku dan prestasi Siswa*, Jakarta : Grasindo.
- Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soebahar, Abd. Halim. (2002). *Wawasan Baru Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Saodih. (2005). *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja

Rosdakarya

Syaiful Bahri Djamarah. (1994). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Highlights of Modern Biochemistry: Proceedings of the 14th ..., Volume 1 (diunduh dari [https://books.google.co.id/books?id=r6pkvJLTFT0C&pg=PA94&lpg=PA94&dq=lauster+1987&source=bl&ots=jmJ\\_WEQhTK&sig=dbUa0f4QWlo4bkkoyar4Rmpgjw&hl=id&sa=X&ved=0CCIQ6AEwAWoVChMIzuXs0o-4xwIVglCOCh2PvwZy#v=onepage&q=lauster%201987&f=false](https://books.google.co.id/books?id=r6pkvJLTFT0C&pg=PA94&lpg=PA94&dq=lauster+1987&source=bl&ots=jmJ_WEQhTK&sig=dbUa0f4QWlo4bkkoyar4Rmpgjw&hl=id&sa=X&ved=0CCIQ6AEwAWoVChMIzuXs0o-4xwIVglCOCh2PvwZy#v=onepage&q=lauster%201987&f=false))

Herpratiwi. (2006) Faktor-Faktor Penentu Tinggi Rendahnya Prestasi

Belajar Siswa (Dilihat Dari Nilai Tes Masuk) Siswa Kelas I Smkn 3 Bandar Lampung

Mustofa Rifki, (2008). SKRIPSI. Judul: Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap. Prestasi Belajar Siswa Di SMA Islam Almaarif Singosari Malang. Skripsi [Tidak Diterbitkan].

Surya Muhammad. (1979). Pengantar Psikologi, Pengaruh Faktor Non Intelektual terhadap Gejala Berprestasi Kurang (Studi Terhadap Siswa SPG. IKIP Bandung.